BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian disertai hasil analisis dan pembahasan tentang upaya meningkatkan motivasi belajar al-Qur'an Hadits melalui metode *stir the class* di kelas IV MINU Ngingas Sidoarjo.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini dibedakan dalam tiga kegiatan yaitu:

1) Pra siklus
2) Siklus I
3) Siklus II

1. Pra Siklus

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah 27 siswa kelas IV MINU Ngingas Sidoarjo. Kegiatan pra siklus yang dilakukan pada siswa kelas IV menemukan permasalahan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits yaitu motivasi belajar siswa yang rendah, sebagaimana ditunjukan dalam hasil angket motivasi belajar siswa adalah siswa yang memperoleh nilai 40-50 sebanyak satu siswa, dari nilai 50-55 sebanyak lima siswa, tujuh siswa yang memperoleh nilai 60-65, yang memperoleh nilai 65-75 sebanyak delapan siswa dan enam siswa untuk siswa yang memperoleh nilai 75-80. **(lampiran 1 halaman 2)**

Dari hasil angket yang diperoleh tersebut siswa kelas IV MINU Ngingas Sidoarjo mendapat rata-rata 64,1% dari jumlah nilai perolehan keseluruhannya adalah 1732 dari 27 siswa. Dengan keterangan MST (Motivasi Sangat Tinggi) jika nilai 86-100, MT (Motivasi Tinggi) jika nilai 76-85, MR (

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Motivasi Rendah) jika nilai 66-75, dan MSR (Motivasi Sangat Rendah) jika nilai 50-65.

Maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas IV MINU Ngingas Sidoarjo masih banyak yang memiliki motivasi belajar rendah. Dari analisis perhitungan kondisi awal tersebut diperoleh secara keseluruhan siswa kelas IV memiliki rata-rata motivasi belajar sebesar 64,148 dengan kriteria rendah.

2. Siklus I

Berdasarkan hasil kondisi awal yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, maka peneliti bersama guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits memberikan tindakan kepada siswa malalui metode *Stir The Class*. Tekhnik pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan *(Planning),* tindakan *(acting)*, Observasi *(observing),* dan Refleksi *(reflecting).*

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada siklus I yang dilakukan peneliti pada penelitian tindakan kelas adalah menyiapkan instrument pembelajaran, menyusun rencana perangkat pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *Stir The Class* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar al-Qur'an Hadits materi pembelajaran surat al-Lahab. Menyiapkan lembar angket, instrument observasi aktivitas guru dan instrument observasi aktifitas siswa saat proses pembelajaran al-Qur'an Hadits, menyiapkan alat peraga atau media yang akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan dan sumber belajar. Hal tersebut diatas digunakan agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Tindakan *(Acting)*

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan rencana tindakan pembelajaran sesuai prosedur dan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sehingga penelitian tindakan dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan setiap siklusnya. Setiap kali pertemuan peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode yang telah dipilih yaitu metode *Stir The Class* dengan ditambah pengisian angket motivasi belajar oleh siswa pada setiap akhir jam pelajaran.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 6 April 2016. Pada pertemuan ini siswa cukup terlihat masih semangat dalam menerima pembelajaran al-Qur'an Hadits karena masih jam pertama. Guru mengucapkan dan menyakan kabar siswa dengan disertai mengecek kehadiran siswa. Siswa diajak bertepuk semangat untuk memfokuskan perhatian siswa. Setelah mereka fokus dan siap menerima pelajaran, guru mengulas materi sebelumnya dengan menanyakan " siapa yang ingat kemarin kita belajar apa ?" dari 27 siswa hanya 3 siswa yang masih ingat materi sebelumnya, kemudian menanyakan " siapa yang pernah dengar surat al-Lahab ?" beberapa siswa ada yang menjawab mendengar dan ada beberapa siswa yang hanya diam saja.

Siswa membuka buku paket halaman 76 tentang Surat al-Lahab dan membaca bersama Surat al-Lahab beserta artinya. Guru menjelaskan dengan singkat tentang materi Surat al-Lahab dan siswa membentuk menjadi beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok. Setiap kelompok akan dibagikan nomer yang berbeda siswa. Guru menjelaskan aturannya, siswa akan mendiskusikan arti dari Surat al-Lahab dengan mendiskripsikan melalui bahasa mereka sendiri. Siswa yang dipanggil nomernya oleh guru akan pindah kekelompok sebelahnya dan akan tukar pendapat dari diskusi sebelumnya. Pada kegiatan selanjutnya, siswa yang dipanggil nomernya akan menjelaskan atau memperesentasikan hasil diskusinya. Setelah itu guru memberikan penguatan dari hasil diskusi. Siswa melakukan permainan dengan cara melingkar dan bernyanyi sambil mengoper pulpen yang dipegang, saat lagu selesai siswa yang memegang bullpen akan membacakan Surat al-Lahab beserta artinya.

Setelah permainan selesai, siswa duduk kembali dan terkondisi kembali. Kemudian guru melakukan tanya jawab bersama siswa dan memberikan penguatan serta kesimpulan pada pembelajaran hari ini.

c. Observasi *(Observing)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap observasi ini peneliti mengamati bagaimana penerapan metode *Stir The Class* yang dilakukan di kelas IV MINU Ngingas Waru, yang mana hasil dari penelitian adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktifitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Berlangsung. **(lampiran 7 halaman 19)**

   Hasil observasi aktifitas guru terdapat beberapa aspek yang perlu diamati dan beberapa nilai dari angka 1-4 yang dapat diperoleh dari beberapa aspek tersebut. Dari persiapakan terdapat tiga aspek yang perlu diamati diantaranya guru menyiapkan RPP (Rencana Perangkat Pembelajaran) mendapatkan nilai 3 karena dalam menyiapkan RPP guru masih belum lengkap hal tersebut dilihat dari daftra nilai, guru menyiapkan absensi siswa mendapat nilai 3 karena dalam menyiapkan absensi guru masih harus mengambil buku absen di kantor terlebih dahulu saat pembelajaran akan dimulai, dan aspek yang perlu diamati lagi adalah guru menyiapkan instrument penilaian siswa mendapat nilai 3 karena dalam instrument penilaian siswa guru masih belum lengkap hal tersebut dilihat dari kurang persiapan RPP.

   Aspek yang perlu diamati selanjutnya adalah kegiatan awal. Dalam kegiatan awal terdapat beberapa aspek yang perlu diamati diantaranya adalah guru mengucapkan salam dalam aspek ini guru mendapatkan nilai tiga karena dalam penyampaian salam suara guru kurang lantang sehingga siswa ada yang mendengar dan ada yang tidak, aspek selanjutnya penyampaian apersepsi dalam kegiatan ini guru mendapat nilai 2 karena dalam aspek ini guru kurang bersemangat dalam penyampaian apersepsi sehingga siswa kurang bersemangat untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab, dalam aspek menyampaikan tujuan pembelajaran guru mendapat nilai 2 karena tujuan pembelajaran hanya tersampaikan satu tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang mana dalam tujuan pembelajaran tertulis dua.

Kegiatan inti terdapat aspek yang perlu diamati terkait dengan kegiatan aktivitas guru diantaranya adalah guru menjelaskan materi secara sederhana mendapat nilai 3 karena dalam kegiatan ini siswa masih kurang memahami materi yang disampaikan guru, dalam mengali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab guru mendapat nilai 3 karena dalam guru mengali pengetahuan siswa hanya dengan satu pertanyaan dan dirasa masih kurang. Dalam pembagian kelompok guru mendapat nilai 3 karena dalam pembagian kelompok kurang merata, dalam penjelasan mengenai tugas kelompok siswa masih kurang faham dengan tugas yang diberikan guru dan dalam aspek ini guru mendapkan nilai 3, saat mengarahkan diskusi kelompok siswa guru mendapat nilai 4 karena dalam aspek ini guru mengarahkan diskusi kelompok dengan baik.

Pada aspek berikutnya dalam kegiatan inti adalah perwakilan kelompok berkunjung kekelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusi dalam kegiatan ini guru mendapatkan nilai 3 karena dalam kunjungan kekelompok lain siswa masih kurang teratur. Dalam kegiatan penutup saat guru melakukan umpan balik dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan ada beberapa siswa yang masih kurang aktif bertanya sehingga guru mendapat nilai 3, guru melakukan penguatan dengan menarik kesimpulan bersama peserta didik mengenai materi Surat al-Lahab mendapat nilai 3 karena masih kurang sederhana dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyimpulkan materi pembelajaran, guru memeberikan *ice breaking* dan menyampaikan materi pelajaran yang akan datang mendapat nilai tiga karena guru hanya memberikan *ice breaking* tanpa menyampaikan materi pelajaran yang akan datang.

Ada dua aspek yang diamati dalam pengelolaan waktu diantaranya adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP guru mendapat nila 3 karena masih beberapa kegiatan yang masih lebih dalam penggunaan waktu yang telah direncanakan dalam RPP dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan waktu yang telah terjadwal dalam kegiatan ini guru masih kurang tepat waktu saat mengakhiri pelajaran yang sudah terjadwal dari sekolah.

Dari hasil di atas perolehan hasil pengamatan aktifitas guru pada siklus I mendapatkan nilai 74 dengan jumlah skor 50 termasuk kriteria baik. Dengan kriteria kemampuan guru sangat tidak baik (0-49), cukup (50-69), baik (70-89), sangat baik (90-100). Merujuk indikator keberhasilan yang telah ditentukan, persentase yang dihasilkan berada dibawah indikator yang ditentukan yaitu 80. Dari perolehan nilai yang telah dijelaskan di atas, disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini perlu adanya perbaikan pada siklus II.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Berlangsung. **(lampiran 9 halaman 21)**

Hasil observasi aktivitas siswa terdapat beberapa aspek yang perlu diamati dan beberapa nilai 1-4 yang diperoleh dari aspek tersebut. Pada kegiatan awal terdapat beberapa aspek yang perlu diamati diantaranya adalah ketika siswa menjawab salam guru mendapat nilai 4 karena siswa menjawab dengan lantang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meski kurang kompak karena beberapa siswa yang tidak terdengar saat guru mengucapkan salam, antusias siswa dengan apresiasi yang disampaikan guru mendapat nilai 4 karena siswa sangat antusias saat guru memberikan apresiasi, saat siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru siswa yang dibelakang tidak mendengar dan mendapat nilai 3.

Kegiatan inti juga ada beberapa aspek yang perlu diamati diantaranya adalah siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru mendapat nilai 3 karena siswa dirasa masih kurang memperhatikan guru saat penyampaian materi ini terlihat beberapa siswa yang masih asik dengan menulis sendiri, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mendapat nilai 3 karena hanya beberapa siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang telah dberikan guru, siswa memposisikan diri sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan namun masih ada beberapa siswa yang tidak mau sekelompok dengan siswa lain dalam aspek ini mendapat nilai 3, siswa berdiskusi sesuai dengan instrument guru mendapat nilai 3 karena masih ada satu kelompok yang masih kurang jelas saat guru memberikan instrument.

Dari hasil observasi di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode *Stir The Class* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi Surat al-Lahab pada siklus I diperoleh persentase 77. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran dalam kategori baik dengan kriteria kemampuan siswa sangat baik (0-49), cukup (50-69), baik (70-89), sangat baik (90-100). Persentase yang dihasilkan masih dibawah indikator penelitian yang ditentukan yaitu 80. Dari perolehan nilai yang telah dijelaskan di atas, disimpulkan bahwa perlu diadakannya perbaikan pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Hasil Instrument Angket Motivasi Belajar Pada Siklus I. **(lampiran 13 halaman 25)**

Dari angket yang telah disebar pada kelas IV MINU Ngingas Sidoarjo diperoleh hasil motivasi belajar sebagai berikut: siswa yang memperoleh skor 65-70 satu siswa, satu siswa yang memperoleh skor 70-75, yang memperoleh skor 75-80 sebanyak sebelas siswa, tujuh siswa yang memperoleh skor 80-85 dan yang memperoleh skor 85-90 sebanyak tujuh siswa.

Data angket dihitung dengan menggunakan rumus:

$$nilai = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100$$

Untuk mengetahui rata-rata nilai motivasi belajar: $\mathbf{X} = \frac{\sum \mathbf{X}}{\mathbf{N}}$

Keterangan : X = rata-rata ∑X = jumlah seluruh nilai siswa

N = jumlah siswa

Untuk mengetahui persentase motivasi belajar hasil kuesioner siswa dalam satu kelas, digunakan rumus:

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase perolehan

x = jumlah siswa memperoleh nilai ≥80

N = jumlah siswa

Hasil persentase dapat dikategorikan sebagai berikut:

Persentase yang Diperoleh	**Keterangan**
80 % $\leq p \leq$ 100%	Motivasi Sangat Tinggi (MST)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$60\% \leq p < 80\%$	Motivasi Tinggi (MT)
$40\% \leq p < 60\%$	Motivasi Sedang (MS)
$20\% \leq p < 40\%$	Motivasi Rendah (MR)
$0\% \leq p < 20\%$	Motivasi Sangat Rendah (MSR)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV MINU Ngingas Waru pada siklus I terhadap mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi surat al-Lahab dengan menggunakan metode *Stir The Class* tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 81%. Pada siklus I ini belum persentase yang didapat belum mencapai indikator kinerja yang dikehendaki, sehingga perlu diadakannya perbaikan dalam siklus II.

4) Hasil Nilai Tugas Siswa Siklus I. **(lampiran 6 halaman 17)**

Hasil nilai tugas siswa diperoleh dari tugas lisan yang sudah dilaksanakan oleh siswa kelas IV MINU Ngingas. Tugas lisan ini mempunyai beberapa aspek yang dinilai berikut adalah aspek yang perlu dinilai yaitu mahrijul huruf, intonasi (lagu), kelancaran, dan memahami arti. Dari keempat aspek tersebut masing-masing mempunyai penilain 1-3, pada aspek mahrijl huruf siswa mendapat nilai 1 jika membaca dengan mahrijul huruf yang kurang tepat, jika membaca dengan mahrijul huruf yang cukup tepat mendapat nilai 2, dan nilai 3 jika membaca dengan mahrijul huruf yang tepat.

Pada aspek intonasi (lagu) siswa mendapat nilai 1 jika menggunakan intonasi yang kurang merdu dan tepat, menggunakan intonasi yang cukup merdu an tepat mendapat nilai 2, dan mendapat nilai 3 jika menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

intonasi yang merdu dan tepat. Pada aspek kelancaran, siswa mendapat nilai 1 jika membaca sesuai dengan urutan surat dan kurang lancar, membaca sesuai dengan urutan surat dan cukup lancar mendapat nilai 2, dan mendapat nilai 3 jika siswa membaca sesuai dengan urutan surat dan lancar. Aspek selanjutnya adalah memahami arti siswa memperoleh nilai 1 jika mendiskripsikan arti kurang baik, nilai 2 jika mendiskripsikan arti dengan baik dan nilai 3 jika mendiskripsikan arti dengan baik dan lancar.

Dari keempat aspek yang dinilai dan kriteri penilain di atas, dari 27 siswa kelas IV MINU Ngingas memperoleh nilai sebagai berikut dari nilai 50-60 ada 7 siswa, 8 siswa memperoleh nilai 61-70 dan nilai 71-85 sebanyak 12 siswa. Dari hasil penilaian tersebut, kelas IV MINU Ngingas pada pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan tugas menghafal Surat al-Lahab dan memahami artinya hanya 12 siswa yang memenuhi KKM dan 15 anak yang belum mampu memenuhi KKM., sehingga perlu diadakannya perbaikan dalam siklus II.

d. Refleksi *(reflecting)*

Pada tahap ini peneliti bersama guru mata pelajaran menganalisis data yang diperoleh dan direfleksikan sebagai bahan evaluasi untuk melaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya. Temuan yang diperoleh dijadikan acuan bagi perumusan pembelajaran untuk dilaksanakan pada kegiatan selanjutnya.

Hal-hal yang perlu dilakukan perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut :

1) Berdasarkan hasil observasi siklus I terdapat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Stir The Class* sudah baik, namun sangat perlu dilakukan perbaikan pada siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikarenakan masih terdapat indikator yang mendapat nilai rendah, yaitu : nilai mendiskripsikan arti surat al-Lahab masih banayak yang di bawah KKM. Selain itu ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan kembali oleh guru dalam proses mengajar yaitu: guru kurang menguasai kelas saat pembentukan kelompok sehingga membutuhkan waktu yang lama, guru membagikan nomer kepada masing-masing kelompok tidak merata hal tersebut dikarenakan pembagian kelompok yang kurang merata. Sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas IV MINU Ngingas.

2) Berdasarkan observasi proses pembelajaran siswa, siswa masih belum memahami fungsi dari nomer yang telah dibagikan guru. Hal tersebut karena mereka masing belum mengenal atau masinh asing dengan media yang mereka dapat.

3) Pada siklus I dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi surat al-Lahab memperoleh presentase 81%, dengan 27 siswa yang mendapatkan skor angket ≥80 dan hasil tugas siswa memperoleh presentase 56% dengan 27 siswa yang memenuhi KKM.

4) Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru diperoleh persentasenya sebesar 74 dan masih perlu adanya perbaikan saat proses pembelajaran dan menyesuaikan rencana pembelajaran yang telah dibuat, sedangkan hasil observasi aktifitas siswa persentase yang diperoleh sebesar 77 dan masih kurangnya motivasi belajar siswa saat pembelajaran al-Qur'an Hadits. Hasil ini belum mencapai target yang diharapkan. Sehingga perlu adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbaikan pada siklus II supaya guru dan siswa dapat menerapkan metode *Stir The Class* dengan lebih baik dan hasilnya meningkat melampaui target yang diharapkan.

3. Siklus II

Hasil refleksi pada siklus I ditemukan adanya beberapa hal yang belum maksimal yang dijalankan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal-hal yang kurang tersebut sekaligus menjadi perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, obsevasi, dan refleksi

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada siklus II yang dilakukan peneliti pada penelitian tindakan kelas sama halnya dengan siklus I dengan menyiapkan instrument pembelajaran, menyusun rencana perangkat pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *Stir The Class* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar al-Qur'an Hadits materi pembelajaran surat al-Lahab. Menyiapkan lembar angket, instrument observasi aktivitas guru dan instrument observasi aktifitas siswa saat proses pembelajaran al-Qur'an Hadits, menyiapkan alat peraga atau media yang akan digunakan dan sumber belajar. Hal tersebut di atas digunakan agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Tindakan *(Acting)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan rencana tindakan pembelajaran sesuai prosedur dan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sehingga penelitian tindakan dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan setiap siklusnya. Setiap kali pertemuan peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode yang telah dipilih yaitu metode *Stir The Class* dengan ditambah pengisian angket motivasi belajar oleh siswa pada setiap akhir jam pelajaran.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 13 April 2016. Pada pertemuan ini siswa sudah terlihat benar-benar semangat dalam menerima pembelajaran al-Qur'an Hadits karena masih jam pertama. Guru mengucapkan dan menyakan kabar siswa dengan disertai mengecek kehadiran siswa. Siswa bernyanyi "anak kambing saya" bersama agar siswa bersemangat. Setelah mereka fokus dan siap menerima pelajaran, guru mengulas materi sebelumnya dengan menanyakan " siapa yang masih ingat tentang materi surat al-Lahab kemarin? " ?" dari 27 siswa, 25 siswa menjawab masih ingat. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.

Setelah siswa mengetahui materi yang akan mereka pelajari, mereka membuka buku paket halaman 76 tentang surat al-Lahab dan membaca bersama surat al-Lahab beserta artinya. Guru menjelaskan dengan singkat tentang materi surat al-Lahab dan siswa membagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok akan dibagikan nomer yang berbeda siswa. Guru menjelaskan aturannya, siswa akan mendiskusikan arti dari surat al-Lahab dengan mendiskripsikan melalui bahasa mereka sendiri. Siswa yang dipanggil nomernya oleh guru akan pindah kekelompok sebelahnya dan akan tukar pendapat dari diskusi sebelumnya. Pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan selanjutnya, siswa yang dipanggil nomernya akan menjelaskan atau memperesentasikan hasil diskusinya dan akan mendapat pertanyaan dari guru dengan meneruskan ayat dari surat al-Lahab yang dibacakan oleh guru. Setelah itu guru memberikan penguatan dari hasil diskusi. Siswa bernyanyi bersama sambil melempar bola anatar kelompok, kelompok yang mendapat bola setelah nyanyian selesai maka akan menjawab arti dari ayat surat al-Lahab yang akan dibacakan oleh guru. Dalam putaran kedua kelompok yang menerima bola akan diberikan kesempatan brtanya kepada temanaya mengenai surat al-Lahab dan guru membenarkan apabila ada jawaban yang kurang tepat. Guru memanggil nomer yang dipegang siswa dan menghafal surat al-Lahab beserta artinya di depan kelas.

c. Observasi *(Observing)*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam tahap ini juga dilakukan oleh peneliti sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran yang telah selesai dilakukan. Pengamatan terhadap guru dan siswa kelas IV MINU Ngingas Waru ini dilakukan oleh kolabolator (guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits). Adapun hasil penerapan metode *Stir The Class* dapat dilihat dalam tabel hasil pengamatan di bawah ini :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Berlangsung. **(lampiran 16 halaman 40)**

Hasil observasi aktivitas guru terdapat beberapa aspek yang perlu diamati dan beberapa nilai anga 1-4 yang dapat diperoleh dari beberapa aspek tersebut. Dari persiapan guru menyiapkan RPP memperoleh nilai 4 karena guru sudah lengkap dalam menyiapkan RPP sebelumnya, nilai 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh saat guru menyiapkan absensi karena sebelum pembelajaran buku absen sudah disiapkan di atas meja guru, dan guru menyiapkan instrument penilaian siswa mendapat nilai 4 karena guru sudah membuat instrument penilaian siswa sebelum pembelajaran dimulai dan guru merasa siap.

Dalam kegiatan awal, aspek yang perlu diamati adalah saat guru mengucapkan salam meperoleh nilai 3 karena suara guru masih kurang lantang, guru menyiapkan apersepsi mendapat nilai 3 karena masih kurang adanya antusias siswa, dan penyampaian tujuan pembelajaran mendapat nilai 3 karena masih pada siklus I guru hanya menyampaikan satu tujuan pembelajaran dan kurang sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertulis dua tujuan pembelajaran.

Aspek yang diamati pada kegiatan inti adalah guru menjelaskan materi secara sederhana memperoleh nilai 4 karena materi yang disampaikan sangat jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab memperoleh nilai 3 karena hanya sebagian siswa yang menjawab pertanyaan dari guru, saat guru membagi menjadi beberapa kelompok siswa sudah dibagi secara merata hal ini pemperoleh nilai 4, dalam penjelasan tugas kelompok guru sangat jelas dengan pelan dan terprinci hal ini memperoleh nilai 4, saat guru mengarahkan diskusi guru ulet dan sabar hal ini memperoleh nilai 4, dan saat perwakilan kelompok berkunjung kekelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusi guru mengarahkan dengan baik dan merata hal tersebut mendapat nilai 4.

Aspek yang perlu diamati lagi dalam kegiatan penutup adalah saat guru melakukan umpan balik dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan memperoleh nilai 4 karena guru melakukan umpan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

balik dengan baik dan siswa antusias, memperoleh nilai 4 saat guru melakukan pengauatan dengan menarik kesimpulan bersama peserta didik mengenai materi karena bahasa yang digunakan sederhana dan dapat difahami oleh siswa, guru memebrikan *ice breaking* dan menyiapkan materi pelajaran yang akan datang kedua hal ini tersampaikan dengan antusias siswa yang tinggi dan memperoleh nilai 4.

Dalam aspek pengelolaan waktu ada dua aspek yang perlu diamati diantaranya melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP mendapat nilai 4 karena kegiatan yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan waktu yang telah terjadwal memperoleh nilai 4 karena waktu yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan waktu yang telah terjadwal dari sekolah.

Berdasarkan hasil di atas, maka proses pembelajaran telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan pada awal pertemuan. Hasil siklus II ini yaitu sebesar 94% dari jumlah skor 64 dan dapat dikatakan sangat baik dari kriteria kemmpuan guru sangat baik (0-49), cukup (50-69), baik (70-89), sangat baik (90-100).

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Berlangsung. **(lampiran 17 halaman 42)**

Hasil observasi aktivitas siswa terdapat beberapa aspek yang perlu diamati dan beberapa nilai 1-4 yang diperoleh dari aspek tersebut. Pada kegiatan awal ketika siswa menjawab salam diperoleh nilai 4 karena siswa lebih semangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab salam dan kompak, diperoleh nilai 4 pada saat siswa merasa antusias dengan apresiasi yang disampaikan guru karena siswa sangat antusias dan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru siswa menyimak apa yang disampaikan guru terkait tujuan pembelajaran hal ini memperoleh skor 4.

Dalam kegiatan inti siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru dengan menyimak materi yang disampakan guru dan memperoleh nilai 4, memperoleh 4 saat siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena siswa kompak dan berebut ketika guru memberikan pertanyaan, siswa memposisikan diri sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan memperoleh nilai 4 karena siswa duduk berkelompok sesuai dengan urutan absen, dan siswa berdiskusi sesuai dengan instrument guru mendapat nilai 4 karena siswa menjalankan tugas kelompok sesuai dengan instrument yang dibacakan guru.

Pada kegiatan penutup ada tiga aspek yang perlu diamati diantaranya adalah siswa menanyakan hal yang belum jelas tentang pembelajaran al-Qur'an Hadits materi surat al-Lahab memperoleh nilai 3 karena dalam kegiatan ini hanya beberapa siswa yang aktif bertanya, siswa mencatat hasil diskusi dan menyimpulkan materi pelajaran memperoleh nilai 3 karena pada kegiatan ini siswa terfokus pada kegiatan menghafal surat al-Lahab, dan aspek yang perlu diamati lagi adalah ketika siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru terkait dengan materi yang telah disampaikan memperoleh nilai 4 karena siswa antusias menjawab pertanyaan guru saat meneruskan ayat yang telah dibacakan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil di atas siswa telah melakukan proses pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Hasil siklus II ini yaitu sebesar 95% dari jumlah skor 38 dan dapat dikatakan sangat baik dengan kriteria kemampuan siswa yaitu sangat tidak baik (0-49), cukup (50-69), baik (70-89), dan sangat baik (90-100).

3) Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II. **(lampiran 20 halaman 46)**

Dari angket yang telah disebar pada kelas IV MINU Ngingas Sidoarjo diperoleh hasil motivasi belajar siswa sebagai berikut: dari 27 siswa kelas IV MINU Ngingas Sidoarjo nilai 80-85 sebanyak dua siswa, 12 siswa yang mendapat nilai 85-90, nilai 90-95 sebanyak 9 siswa, dan nilai 95-100 sebanyak 4 siswa.

Data angket dihitung dengan menggunakan rumus:

$$nilai = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100$$

Untuk mengetahui persentase motivasi belajar hasil kuesioner siswa dalam satu kelas, digunakan rumus:

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase perolehan

x = jumlah siswa memperoleh nilai ≥80

N = jumlah siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil persentase dapat dikategorikan sebagai berikut:

Persentase yang Diperoleh	Keterangan
80 % $\leq p \leq$ 100%	Motivasi Sangat Tinggi (MST)
60% $\leq p <$ 80%	Motivasi Tinggi (MT)
40% $\leq p <$ 60%	Motivasi Sedang (MS)
20% $\leq p <$ 40%	Motivasi Rendah (MR)
0% $\leq p <$ 20%	Motivasi Sangat Rendah (MSR)

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas IV MINU Ngingas Waru telah mengalami kenaikan. Dari perhitungan tersebut diperoleh secara keseluruhan siswa kelas IV MINU Ngingas Waru memiliki rata-rata motivasi belajar sebesar 91,037 % dari jumlah skor 2458. Pada siklus II ini dapat dikatakan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa al-Qur'an Hadits sudah sangat tinggi.

4) Hasil Nilai Tugas Siswa Siklus II **(lampiran 15 halaman 38)**

Hasil nilai tugas siswa diperoleh dari tugas lisan yang sudah dilaksanakan oleh siswa kelas IV MINU Ngingas. Tugas lisan ini mempunyai beberapa aspek yang dinilai berikut adalah aspek yang perlu dinilai yaitu mahrijul huruf, intonasi (lagu), kelancaran, dan memahami arti. Dari keempat aspek tersebut masing-masing mempunyai penilain 1-3, pada aspek mahrijl huruf siswa mendapat nilai 1 jika membaca dengan mahrijul huruf yang kurang tepat, jika membaca dengan mahrijul huruf yang cukup tepat mendapat nilai 2, dan nilai 3 jika membaca dengan mahrijul huruf yang tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada aspek intonasi (lagu) siswa mendapat nilai 1 jika menggunakan intonasi yang kurang merdu dan tepat, menggunakan intonasi yang cukup merdu an tepat mendapat nilai 2, dan mendapat nilai 3 jika menggunakan intonasi yang merdu dan tepat. Pada aspek kelancaran, siswa mendapat nilai 1 jika membaca sesuai dengan urutan surat dan kurang lancar, membaca sesuai dengan urutan surat dan cukup lancar mendapat nilai 2, dan mendapat nilai 3 jika siswa membaca sesuai dengan urutan surat dan lancar. Aspek selanjutnya adalah memahami arti siswa memperoleh nilai 1 jika mendiskripsikan arti kurang baik, nilai 2 jika mendiskripsikan arti dengan baik dan nilai 3 jika mendiskripsikan arti dengan baik dan lancar.

Dari keempat aspek yang dinilai dan kriteri penilain diatas, dari 27 siswa kelas IV MINU Ngingas memperoleh nilai sebagai berikut dari nilai 55-70 ada 3 siswa, 20 siswa memperoleh nilai 75-85 dan nilai 90-100 sebanyak 4 siswa. Dari hasil penilaian tersebut, kelas IV MINU Ngingas pada pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan tugas menghafal surat pendek dan memahami artinya sudah hampir memenuhi KKM. Hal ini terlihar dari 27 siswa 24 siswa sudah memenuhi KKM dan mampu mengahfal surat al-Lahab dan artinya dengan lancar dan baik.

d. Refleksi *(reflecting)*

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadits materi surat al-Lahab dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MINU Ngingas Waru dengan menggunakan metode *Stir The Class* berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti. Dari data keberhasilan yang diperoleh melalui metode *Stir The Class* antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II, guru sudah mampu menerapkan metode *stir the class*. Guru telah membagi kelompok secara merata.
2) Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II, siswa menjadi lebih aktif, bersemangat dalam menghafal surat al-Lahab, dan merasa senang mengikuti pelajaran al-Qur'an Hadis terutama antusias dalam mendengarkan materi pelajaran.
3) Berdasarkan hasil wawancara guru, menunjukan bahwa metode *Stir The Class* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan bermanfaat bagi guru. Selain itu metode ini sangat mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran al-Qur'an Hadits.
4) Berdasarkan hasil wawancara siswa, menunjukkan bahwa metode stir the class membuat siswa merasa senang dan bersemanagat mengikuti kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadits.
5) Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi surat al-Lahab dibuktikan dengan presentase siswa pada pra siklus dengan rata-rata 64,1, siklus I dengan rata-rata 81,4, meningkat menjadi 91,0 pada siklus II.

B. Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui metode *stir the class* diperoleh beberapa hasil tindakan sebagai berikut :

1. Upaya penerapan dengan menggunakan metode *stir the class* materi surat al-Lahab kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo berjalan dengan baik melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai perbaikan dari tiap refleksi pada tiap siklus. Pada siklus pertama, siswa diberikan motivasi melalui *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai. Pada siklus kedua, melalui pemberian tugas kepada setiap kelompok untuk memahani arti Surat al-Lahab dan masing-masing siswa mampu menghafal Surat al-Lahab. Hasil nilai rata-rata dari observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 74%, dan pada siklus II adalah sebesar 94%. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah 77%, dan untuk siswa sebesar 95% pada siklus II. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil penerapan dari metode *stir the class* pada guru al-Qur'an Hadits dan siswa kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo dari siklus I dan siklus II ini dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.1

Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Dari gambar di atas dapat dilihat hasil observasi guru pada siklus I dan siklus II adanya peningkatan yaitu meningkat 20% dari 74% menjadi 94%. Dan hasil observasi siswa pada siklus I dan siklus II juga adanya peningkatan yaitu meningkat 18% dari 77% menjadi 95%. Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru dengan perolehan 74% dikarenakan dalam kegiatan inti yang ada pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rencana perangkat pembelajaran masih banyak yang kurang tercapai. Sedangkan pada siklus II hasil observasi aktivitas guru dengan perolehan 94% dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran yang direncanakan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana perangkat pembelajaran yang direncanakan sebelumnya.

2. Adanya peningkatan motivasi belajar siswa stelah menggunakan metode *Stir The Class* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits pada siswa kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo dapat dilihat dari penyebaran angket motivasi belajar dan hasil wawancara peneliti dengan guru dan siswa saat sebelum dan sesudah tindakan. Berikut adalah hasil wawancara:

a. Hasil Wawancara Sebelum Tindakan **(lampiran 2 halaman 4)**

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nur Lailiyah selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan motivasi belajar siswa kelas IV MINU Ngingas, hambatan yang sering terjadi selama proses pembelajaran dan metode apa saja yang telah diterapkan pada setiap pembelajaran al-Qur'an Hadits di kelas IV MINU Ngingas.

Semua pertanyaan tersebut telah dijawab oleh ibu Nur Lailiyah selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV MINU Ngingas. Berikut ulasan dari beberapa pertanyaan yang telah dijawab oleh ibu Nur Lailiyah.

Proses pembelajaran al-Qur'an hadits di kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo kurang kondusif, hal tersebut dikarenakan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang mempunyai keinginan untuk belajar pelajaran al-Qur'an Hadits. Sedangkan sebagian siswa hanya sedikit yang mendengarkan penjelasan dari guru. Beberapa siswa ngobrol dengan temannya sendiri dan beberapa siswa yang asik main sendiri.

Hasil belajar siswa masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya masih kurang, terutama dalam menghafal. Hal tersebut dikarenakan siswa yang tidak mempunyai keinginan untuk mampu menghafal Surat al-Lahab beserta artinya. Untuk mengatasi siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah guru memberikan sedikit permainan saat pembelajaran dikarenakan agar siswa lebih semangat.

Guru mendorong siswa agar tetap semangat untuk belajar al-Qur'an Hadits hal tersebut untuk mengatasi motivasi belajar siswa yang tinggi dikarenakan agar siswa tetap mempertahan motivasi belajar siswa. Jika ada nilai di bawah KKM, guru akan memberikan ulangan harian untuk menambah nilai.

b. Hasil Wawancara Setelah Siklus I **(lampiran 11 halaman 23)**

Setelah peneliti melakukan tindakan pada siklus I , peneliti melakukan wawancara kembali dengan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits yaitu ibu Nur Lailiyah. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan dengan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits yang ikut membantu peneliti pada siklus I. **(lampiran 11 halaman 23)**

Hambatan yang ada pada saat pembelajaran dengan diterapkannya metode *Stir The Class* yakni beberapa siswa yang masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan siswa masih kurang memahami atau masih binggung dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Sehingga siswa yang dipanggil nomernya oleh guru masih hanya diam dan tidak pindah kekelompok lain. Dengan demikian sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

Dengan diterapkannya metode *Stir The Class* saat proses pembelajaran berlangsung siswa cukup antusias saat pembelajaran al-Qur'an Hadits. Namun agar proses pembelajarannya lebih maksimal perlu adanya perbaikan kembali untuk mencapai target yang diharapkan. Perbaikan tersebut dengan menambahkan permainan saat proses pembelajaran.

c. Hasil Wawancara Setelah Siklus II **(lampiran 18 halaman 44)**

Setelah melakukan siklus II, peneliti kembali melakukan wawancara dengan ibu Nur Lailiyah. Berikut ulasan hasil wawancara

Kondisi di kelas selama proses pembelajaran pada siklus II sudah membaik. Peserta didik bisa mengerjakan tugas kelompoknya dengan baik, sesuai dengan instrument guru dan kondisi kelasnya sudah terlihat sangat kondusif dibandingkan dengan siklus I.

Dalam penerapkan metode *Stir The Class* sudah lebih baik dari sebelumnya. Peserta didik terlihat lebih aktif dan kondusif dikelas karena metode yang digunakan adalah belajar sambil bermain dengan kelompoknya sehingga kelas terasa hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian tidak perlu adanya pengulangan pada siklus selanjutnya karena hasil yang dicapai pada siklus II sudah memperoleh hasil yang baik dan mencapai target yang diharapkan.

Berikut akan disajikan tabel rekapitulasi hasil angket siswa pada saat sebelum diadakannya siklus hingga selesai dilaksanakan siklus II.

Tabel 4. 1

Rakapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

	Pra Siklus	Siklus I	Tingkat Kenaikan	Siklus I	Siklus II	Tingkat kenaikan
Rata-rata perolehan skor motivasi belajar	64,1 %	81,4 %	17,3	81,4 %	91,0 %	9,6
Presentase motivasi belajar tinggi/sangat tinggi	0%	77,7%	77,7%	77,7%	96,2%	18,5%

Untuk lebih jelasnya peningkatan motivasi belas siswa kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo dari kondisi awal sampai penerapan metode *Stir The Class* pada siklus I dan siklus II ini dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2

Grafik Rata-Rata Kenaikan Motivasi Belajar Siswa

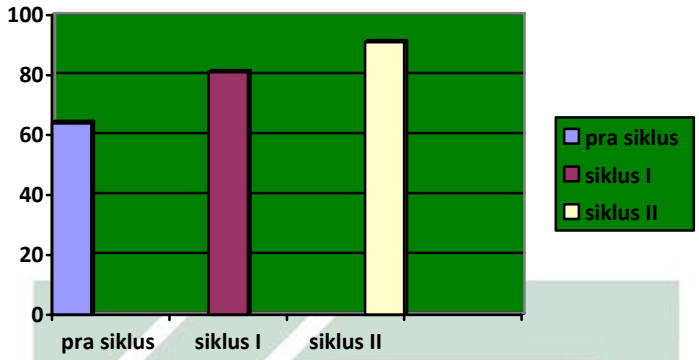

Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa metode *Stir The Class* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits yang dapat dilihat dari hasil nilai angket motivasi belajar siswa. Hasil nilai rata-rata angket motivasi belajar pada siklus I adalah 81,4 % dan meningkat pada siklus II menjadi 90,1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id